

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu upaya yang dilakukan bangsa untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berwawasan maupun berkualitas yaitu dengan pendidikan, karena dengan adanya pendidikan mereka akan mampu untuk bersaing menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Menurut UU No.20 th 2003 Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sering terjadi dikalangan mahasiswa tingkat akhir saat ini ialah terdapat hambatan dalam penyusunan penyelesaian skripsi. Dimana pada umumnya, mahasiswa yang sedang menulis sebuah skripsi memiliki kendalanya tersendiri, sehingga memicu mahasiswa mengalami kesulitan memotivasi diri dalam waktu menyelesaikan skripsi. Kesulitan memotivasi dan minat belajar yang dihadapi mahasiswa berbeda-beda kebanyakan mengalami masalah dalam faktor eksternal maupun faktor internal.

Skripsi menurut Hadi (1980) sebagai karya ilmiah merupakan karya tulis yang dibuat berdasarkan pengetahuan-pengetahuan khusus dan fakta-fakta yang jelas. Fakta-fakta tersebut kemudian dirangkai menjadi pemecah masalah yang bersifat umum dengan pembuktian yang benar.

Kristanto dkk (2014) dalam penelitiannya lebih menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menyusun proposal skripsi sehingga menimbulkan kendala-kendala yang membuat mahasiswa kesulitan dalam menyusun skripsi. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan dalam pembahasan ini yang bertujuan melihat kemampuan dan tingkat kesulitan menulis skripsi khususnya pada mahasiswa Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Jambi. Tujuannya agar bisa melihat secara langsung permasalahan yang dihadapi mahasiswa sehingga bisa menjadi perbaikan di masa mendatang bagi pengelola, pembimbing, dan mahasiswa dalam menyusun skripsi dengan benar dan selesai tepat waktu.

Pada Semester akhir, kebanyakan mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi. Menyelesaikan skripsi adalah tugas akhir dalam mengembangkan pendidikan bagi mahasiswa. Skripsi disusun sebagai syarat kelulusan mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana sesuai dengan pendidikan yang ditekuni selama menjenjang pendidikan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa yang direduksi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri mahasiswa seperti kondisi jasmani dan rohani, cita-cita/aspirasi, kemampuan siswa, perhatian dan lain-lain. Kedua faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri mahasiswa seperti faktor ekonomi yang mengharuskan mahasiswa bekerja bekerja untuk menyelesaikan pendidikan kuliah.

Faktor lingkungan belajar juga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Lingkungan keluarga memiliki peran paling penting dalam

menumbuhkan semangat belajar pada anak, karena sebelum mengenal lembaga pendidikan yang lain lingkungan keluarga yang menjadi tempat pertama mereka memperoleh pendidikan dan membentuk kepribadian. Shinta (2000: 41) mengatakan dibandingkan lingkungan sekolah, lingkungan keluarga lebih berperan bagi perkembangan kepribadian anak. Lingkungan keluarga yang memiliki cara mendidik anak yang disiplin dapat membuatnya memiliki motivasi dalam belajar. Lingkungan keluarga harus dapat menciptakan suasana atau kondisi belajar yang menyenangkan bagi anak-anaknya, sehingga mereka merasa nyaman dan senang ketika belajar

Syah (1997) menyatakan bahwa kesulitan mahasiswa di pengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut: (1) faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa sendiri; (2) faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan diluar diri siswa sendiri. Sedangkan Jamaris (2014) menyatakan kesulitan sekolah adalah suatu kondisi yang mempunyai sifat heterogen yang mempunyai fungsi-fungsi psikologis secara mendasar.

Menurut Abin (2012) beberapa gejala mahasiswa yang bisa diidentifikasi mengalami kesulitan belajar jika siswa mengalami kegagalan dalam pencapaian tujuan belajar. Kegagalan belajar dapat ditunjukkan dengan beberapa kondisi yaitu; (1) Dalam batas waktu tertentu yang bersangkutan tidak mencapai ukuran tingkat keberhasilan atau tingkat penguasaan materi (*mastery level*) minimal dalam pelajaran tertentu yang telah ditetapkan oleh guru (*criterion reference*), (2) Tidak dapat mengerjakan atau mencapai prestasi semestinya, dilihat berdasarkan ukuran tingkat kemampuan, bakat, atau kecerdasan yang dimilikinya. Siswa ini dapat digolongkan ke dalam *under achiever*, (3) Tidak

berhasil tingkat penguasaan materi (*mastery level*) yang diperlukan sebagai prasyarat bagi kelanjutan tingkat pelajaran berikutnya. Siswa ini dapat digolongkan ke dalam slow learner atau belum matang (*immature*), sehingga harus menjadi pengulang (*repeater*).

Berdasarkan pendapat diatas, jelas bahwa memotivasi diri untuk belajar mahasiswa sangat penting dalam perkembangannya, oleh karena itu penulis harus benar-benar berusaha meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa, penulis harus dapat merangsang dan memberikan dorongan untuk mengembangkan potensi mahasiswa, menumbuhkan aktivitas dan kreativitas mahasiswa sehingga akan terjadi proses perkembangan dalam diri, karena diri sendiri mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan keberhasilan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana cara mengatasi hambatan dan masalah yang dialami mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar untuk menyelesaikan skripsi secara tepat waktu?
- 2) Apa faktor yang menjadi kesulitan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mendeskripsikan solusi agar dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi hambatan dan masalah yang menghambat dalam meningkatkan motivasi belajar untuk penyelesaian skripsi.

- 2) Mendeskripsikan faktor apa saja yang menjadi kesulitan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum, manfaat penelitian adalah untuk menjawab masalah yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu dalam bidang pendidikan.

- 2) Manfaat Praktis

- a. Peneliti memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai permasalahan yang dialami mahasiswa dalam meningkatkan motivasi belajar untuk menyelesaikan skripsi secara tepat waktu dan berupaya dalam memberikan solusi.
- b. Mahasiswa harus bisa dapat memberi gambaran secara umum mengenai motivasi belajar untuk menyelesaikan skripsi, sehingga mahasiswa dapat mengetahui solusi-solusi terhadap kesulitan meningkatkan motivasi belajar dalam menyelesaikan skripsi.